

ABSTRAK

Rina Rostiana: “*Peranan Pondok Pesantren Perguruan KH. Z. Musthafa Sukahideng dalam Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Dari Tahun 2000-2007 (Studi Deskriptif Di Kp. Bageur Desa Sukarapih Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya)*”

Pesantren adalah bagian dari realitas masyarakat dan bangsa, dituntut untuk tidak hanya sekedar mengurus masalah internal kepesantrenan, tetapi dituntut pula untuk mulai masuk pada wilayah sosial kemasyarakatan. Ini dibuktikan dengan keterlibatan pesantren secara praktis dalam kehidupan masyarakat. Di satu sisi keberadaan pesantren Sukahideng yang mempunyai tata tertib sangat ketat terutama dalam hal kedisiplinan, dengan tidak diperbolehkannya para santri untuk berinteraksi/bergaul dengan masyarakat sekitarnya, membuat masyarakat mempunyai pandangan negatif terhadap pesantren, bahkan pesantren dianggap sangat eksklusif. Namun disisi lain perilaku sosial keagamaan masyarakat kampung Bageur mengalami banyak perubahan dalam bidang keagamaan dan yang lainnya. Tentu saja perubahan yang membawa kebaikan.

Penelitian ini berangkat dari kerangka pemikiran bahwa pondok pesantren yang pada awal perkembangannya memiliki fungsi dan peranan sebagai lembaga pendidikan dan penyiaran agama, memegang peranan penting juga terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan masyarakat, mengingat pesantren dalam tatanan masyarakat merupakan ”magnet sosial” yang dapat menarik berbagai pihak untuk berakomodasi dan sumber inspirasi baru dalam menghadapi tantangan modern dewasa ini, baik dalam bermasyarakat/ bernegara

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku sosial keagamaan masyarakat kp Bageur pada tahun 2000 dan 2007, serta upaya-upaya yang dilakukan pondok pesantren dalam melaksanakan perannya dalam perubahan perilaku sosial keagamaan masyarakat kampung Bageur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif , yaitu suatu metode penelitian tentang dunia empiris yang terjadi pada masa sekarang. Untuk memperoleh data di lakukan dengan : *Pertama*, mengadakan observasi, *kedua*, book survey atau literatur, *ketiga*, wawancara, *keempat*, mengumpulkan data dan mengolah data.

Dari hasil penelitian di lapangan dapat di ketahui bahwa perilaku sosial keagamaan masyarakat kp Bageur pada tahun 2007 mengalami perubahan /peningkatan ke arah yang lebih baik dalam segala bidang, dari pada tahun 2000. Perubahan tersebut tidak terlepas dari peran pondok pesantren, di antaranya untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat, di lakukan dalam bentuk pengajian

Dari hasil penelitian tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa perubahan yang terjadi pada masyarakat kp. Bageur dari tahun 2000-2007, erat hubungannya dengan peran yang dilakukan oleh pondok pesantren. Diantaranya dengan memberikan pengetahuan keagamaan melalui pengajian mingguan untuk bapak-bapak dan ibu-ibu serta mewajibkan kepada putra putrinya untuk mengikuti seluruh kegiatan pendidikan di pesantren dengan pengabsenan. Dijadikannya pesantren sebagai pusat pertanyaan dan suri tauladan bagi masyarakat sekitarnya dan terbentuknya organisasi massa yang dipelopori oleh pimpinan pesantren yaitu IPS (Ikatan Pemuda Sukahideng) yang menjadi penyampai informasi serta penampung aspirasi masyarakat khususnya dalam masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Dengan adanya santri, perekonomian masyarakat menjadi maju.